**INFLUENCEMANAGERIAL CAPACITYANDPARTICIPATION OFMEMBERS OFTHE BOARDON THE EFFECTIVENESS OFCOOPERATIVEORGANIZATIONS**

**IN KPRI KOPPEKA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN INDRAGIRIHULU**

Endah Dwi martuti**,** Gusnardi dan Ngadlan

Faculty of Teacher Training and Education-University of Riau

Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru

[enda\_hdm@yahoo.co.id/082381102063](mailto:enda_hdm@yahoo.co.id/082381102063), [gusnardi@lecturer.unri.ac.id](mailto:gusnardi@lecturer.unri.ac.id), ngadlan@yahoo.com

***ABSTRACT:****Indonesiais arepublicemployeecooperativeform ofenterprisecooperativemembers consistofcivil servantsorcivil servantsandestablishedinthe scope ofthe departmentoragency. objectivesofthis study were(1) toknow how to influence the manajement of the effectiveness of manajerial ability cooperative organization, (2) toknow how to influencethe participation of membersof thecooperativeorganizational effectiveness. Thisstudyis doneina cooperativeKPRIKOPPEKA Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Huluwith a population of134membersanddetermination ofsampleusingsaturatedsample(census). Data collectionis done bydistributing questionnaires. quantitativedata analysistechniques, namely themethod ofmultiple linearregressionwereprocessedthroughSPSS version19for windows. From these resultsobtained bythe equationY=a +0.2436.045+0X1, 782X2. The results ofthis study indicatethat simultaneous, caretakermanagerialcapabilities(X1) and theparticipation ofmembers(X2) can influencethe effectiveness ofcooperative organizations(Y). This isevidencedby theF test. F count> F is70.308>2.44. While theability ofthe managerialboard(X1) and theparticipation ofmembers(X2) influence onthe effectiveness ofcooperative organizations(Y). This isevidencedby t test. Where t countcaretakermanagerialability2.720(X1), andthe participation ofmembers of8.962(X2) andttableat1.9838. This showsthat t>t table. Furthermore,the value ofcoefficientof determination(R2) of51.84% was obtained, indicating the managerialcapabilityandparticipation ofmembers ofthe boardhave acontribution to theeffectiveness ofthe cooperativeorganizationof51.84%. While the remaining48.16% is influencedbyother factorsnot examined inthis study.*

***Keywords: Managerialcapabilitiesboard, memberparticipationandeffectiveness ofcooperativeorganization***

**PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL PENGURUS DAN PARTISIPASI ANGGOTATERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI KOPERASI KPRI KOPPEKA**

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Endah Dwi martuti, Gusnardi dan Ngadlan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jl. Bina Widya KM. 12,5 Pekanbaru

[enda\_hdm@yahoo.co.id/082381102063](mailto:enda_hdm@yahoo.co.id/082381102063), [gusnardi@lecturer.unri.ac.id](mailto:gusnardi@lecturer.unri.ac.id), ngadlan@yahoo.com

**ABSTRAK :** Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan bentuk perusahaan koperasi yang anggotanya terdiri dari Pegawai Negeri ataupun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan didirikan di lingkup departemen ataunpun instansi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajerial pengurus terhadap efektivitas organisasi koperasi; (2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh partisipasi anggota terhadap efektivitas organisasi koperasi. Penelitian ini dilakukan di Koperasi KPRI KOPPEKA Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu dengan jumlah populasi 134 anggota dan penentuan sampel menggunakan sampel jenuh (sensus). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket. Teknik analisis datanya yaitu kuantitatif dengan metode regresi linear berganda yang diproses melalui SPSS versi 19 for windows. Dari hasil penelitian ini diperoleh persamaan Y = 6,045a + 0,243X1 + 0, 782X2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, kemampuan manajerial pengurus (X1) dan partisipasi anggota (X2) mampu mempengaruhi efektivitas organisasi koperasi (Y). Hal ini dibuktikan dengan uji F. Fhitung > Ftabel yaitu 70,308>2,44. Sedangkan secara kemampuan manajerial pengurus (X1) dan partisipasi anggota (X2) berpengaruh terhadap efektivitas organisasi koperasi (Y). Hal ini dibuktikan dengan uji t. Dimana t hitungkemampuan manajerial pengurus2,720(X1), dan partisipasi anggota8,962 (X2) dan t tabelnya sebesar 1,9838. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel. Selanjutnya nilai Koefisien determinasi (R2) diperoleh sebesar 51,84%, ini menunjukkan kemampuan manajerial pengurus dan partisipasi anggota memiliki konstribusi terhadap efektivitas organisasi koperasi sebesar 51,84%., sedangkan sisanya sebesar 48,16%dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Kemampuan manajerial pengurus, partisipasi anggota dan efektivitas organisasi koperasi**

**PENDAHULUAN**

Dalam pasal 3 UU No 25 tahun 1992 tujuan koperasi yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.Dengan adanya tujuan koperasi tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah sebagai perusahaan konstitusional yang dinyatakan sesuai dengan susunan perekonomian yang hendak dibangun di indonesia seperti yang disebutkan pasal 33 ayat (4) UUD 1945.Dasar demokrasi, produksi dikerjakan oleh semua , untuk semua di bawah pimpinan atau kepemilikan anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakat yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama yang berdasarkan atas asas kekeluargaan yaitu koperasi.

Koperasi Pegawai negeri (KPN) atau lebih dikenal dengan Koperasi Pegawai Republik Indonesia saat ini adalah salah satu bentuk perusahaan koperasi yang anggotanya terdiri dari Pegawai Negeri ataupun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan didirikan di lingkup departemen ataunpun instansi. Tujuan didirikannya KPRI adalah untuk mensejahterakan para pegawai negeri selaku sebagai anggota koperasi tersebut.

Dalam organisasi koperasi, kemampuan manajerial merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh para pengurus koperasi karena para pengurus merupakan mandataris rapat anggota tahunan yang akan berperan sebagai badan eksekutif dalam mengelola koperasi (Haryanto, 2010). Seorang pengurus yang dipilih karena memiliki kemampuan manajerial yang baik hendaknya memiliki kemampuan (1) Kemampuan Konseptual (*Conceptual Skill*), (2) Kemampuan kemanusiaan (*Human Skill*), (3) Kemampuan Teknis (*Technical Skill*), (4) Kemampuan Administratif (*Administrative Skills*), (5) Kemampuan memanajemen waktu, dan (6) Karakteristik personal (pribadi).

Partisipasi anggota adalah keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan koperasi, baik dalam kondisi menyenangkan maupun dalam kondisi yang tidak menyenangkan (Hendar, 2010).

Partisipasi anggota lebih menentukan kepada tingkat keberhasilan suatu koperasi dibandingkan dengan profesionalisme manajemen, keduanya saling berhubungan.

Keberhasilan suatu organisasi koperasi sangat ditentukan oleh tingginya partisipasi anggota dan dukungan dari manajemen yang profesional. Koperasi yang mendapatkan dukungan partisipasi anggota yang tinggi dan memiliki profesionalisme manajemen yang tinggi, maka akan dipastikan koperasi akan berkembang dengan baik, jika partisipasi anggota rendah maka koperasi tersebut tidak akan berkembang walaupun koperasi memiliki profesionaliisme manajemen yang tinggi, dan dipastikan koperasi akan mengalami kegagalan jika keduanya memiliki kualitas yang rendah.

Dimensi partisipasi anggota berbeda-beda tergantung dari sudut mana kita memandang, (1) Dipandang dari sudut tekanan terhadap partisipasi, (2) Partisipasi dipandang dari keabsahannya, (3) Partisipasi dipandang dari sudut pelaksanaannya, (4) Partisipasi dipandang dari kedudukan anggota dalam koperasi.

Efektivitas adalah suatu kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana yang digunakan, serta kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan (Yonas Muanley, 2012)

Secara spesifik menurut Ima Suwandi (1985)faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi koperasi adalah;(1)Peran serta aktif para anggota, (2)Peran serta pengurus dalam kegiatan koperasi, (3)Peran manajer dalam memanage koperasi, (4)peran badan pengawas, (5) Serta kondisi lingkungan yang selalu mendukung di dalam kegiatan koperasi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajerial pengurus terhadap efektivitas organisasi koperasi pada KPRI KOPPEKA Didas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu dan bagaimana pengaruh partisipasi anggota terhadap efektivitas organisasi koperasi pada KPRI KOPPEKA Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Koperasi KPRI KOPPEKA Dinas Pendidikan di Kabupaten Indragiri Hulu dua tahun terakhir ini belum dapat dikatakan efektif dikarenakan realisasi (pencapaian hasil dalam suatu periode) lebih kecil dibandingkan target anggaran yang disebut dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK) nya.

Tingkat efektivitas organisasi tidak hanya dilihat dari besarnya SHU tapi juga dapat dilihat dari berbagai faktor baik eksternal maupun internal. Karena besarnya SHU yang diperoleh tidak dapat dijadikan alasan suatu koperasi itu dapat dikatakan efektif. Efektivitas organisasi koperasi dapat dilihat dari besarnya partisipasi anggota dan kemampuan manajerial pengurus dalam mengelola koperasi tersebut.

Untuk jumlah anggota dari tahun 2011-2012 mengalami kenaikan sebanyak 12 anggota dan adanya penambahan modal. Hal ini seharusnya bisa dikatakan efektif namun disisi lain terdapat beberapa masalah yang menggambarkan bahwa koperasi ini belum dapat dikatakan efektif karena masih tercatat anggota yang tidak aktif dan masih terikat piutang yang masih harus dilunasi.

Menurut Masrian Ali selaku ketua KPRI KOPPEKA Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu permasalahan terbesar yang dihadapi koperasi tersebut adalah dengan adanya Mutasi pemindahan tugas pegawai (anggota) ke berbagai wilayah. Itu akan menghambat pelunasan piutang yang tertanam. Dan sampai saat ini terdapat 10 anggota koperasi yang tidak aktif dari catatan Buku Laporan RAT 2005-2007 dan masih tercatat sampai dua tahun terakhir ini masih terbilang anggota koperasi yang tidak aktif. Hal ini menggambarkan bahwa koperasi ini masih terbilang belum efektif karena faktor permasalahan terbesarnya terdapat pada partisipasi anggotanya. Koperasi membutuhkan sumber daya manusia yang pandai dalam hal berwirausaha dan mampu menciptakan suatu organisasi yang aktif menuju keberhasilan suatu koperasi.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi KPRI KOPPEKA Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu dengan populasi 134 anggota koperasi dan penentuan sampel menggunakan sampel jenuh (sensus) yaitu menggunakan seluruh populasi menjadi sampel. Adapun jenis data yang dikumpulkan penulis adalah data primer dan data sekunder.Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan angket (kuesioner).

Teknik analisa data yang penulis gunakan adalah teknik kuantitatif. Pengolahan data melalui angket untuk mengukur masing-masing variabel, yaitu variabel X1 (kemampuan manajerial pengurus) dan variabel X2 (partisipasi anggota) dapat dilihat klasifikasi dan skor jawaban angket berikut :

Sangat setuju 4

Setuju 3

Tidak Setuju 2

Sangat Tidak Setuju 1

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi), penulis menggunakan metode regresi liniear berganda (Purbayu dan Muliawan:2007) dengan rumus sebagai berikut :

Y = a + b1X1 + b2X2

Keterangan :

Y = efektivitas Organisasi koperasi

X1 = Kemampuan Manajerial Pengurus

X2 = Partisipasi Anggota

a = Konstanta

b1,2 = Koefesien Regresi

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis penelitian digunakan uji statistik dengan dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Secara simultan (bersama-sama) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel dependent maka dilakukan uji distribusi F.

* Jika F*hitung*> F*tabel* Ho ditolak dan Ha diterima

Berarti variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent.Dengan menggunakan tingkat resiko (level of signifikan) tertentu, dalam penelitian ini penulis menggunakan resiko sebesar 5%.

* Jika F*hitung* < F*tabel* Ho diterima dan Ha ditolak

Berarti variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

1. Secara parsial (masing-masing) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara masing-masing terhadap variabel dependent maka dilakukan uji t dengan a = 5%

* Jika t *hitung*> t *tabel* Ho ditolak dan Ha diterima

Berarti secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara varibel independent(X) terhadap variabel dependent (Y).

* Jika t *hitung*< t *tabel* Ho diterima dan Ha ditolak

Berarti secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).

Untuk melihat seberapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap dependen pengukurannya dengan menghitung angka koefisiensi regresi penentu berganda atau koefisien determinasi (R2).

Dalam memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (Statistical Program Society Science) versi 19.0 for windows.SPSS merupakan salah satu paket program computer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.Model regresi yang baik adalah memilki distribisi data normal. Berdasarkan SPSS versi 19 diperoleh hasil sebagai berikut:

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | Kemampuan Manajerial Pengurus | Partisipasi Anggota | Efektivitas Organisasi Koperasi |
| N | | 134 | 134 | 134 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 47,8543 | 47,3165 | ,0000000 |
| Std. Deviation | 7,51462 | 7,67907 | 6,79397873 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,089 | ,096 | ,055 |
| Positive | ,057 | ,054 | ,055 |
| Negative | -,089 | -,096 | -,031 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,028 | 1,106 | ,631 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,242 | ,173 | ,820 |
| a. Test distribution is Normal.  b. Calculated from data. | | | | |

1. Angka signifikasi uji Kolmograf-Smirnov.sig untuk kemampuan manajerial pengurus adalah0,236. Ini berarti data tersebut berdistribusi normal karena nilainya lebih besar dari 0,05.
2. Angka signifikasi uji Kolmograf-Smirnov.sig untuk partisipasi anggota adalah 0,173. Ini berarti data tersebut berdistribusi normal karena nilainya lebih besar dari 0,05.
3. **Analisis Secara Simultan (uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (kemampuan manajerial pengurus dan partisipasi anggota) secara simultan terhadap variabel dependen (efektivitas organisasi koperasi). Jika Fhitung> Ftabel maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Berikut ini adalah hasil olahan SPSS untuk Uji F:

| **ANOVAb** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 6589,063 | 2 | 3294,532 | 70,308 | ,000a |
| Residual | 6138,476 | 131 | 46,859 |  |  |
| Total | 12727,539 | 133 |  |  |  |
| a. Predictors: (Constant), Partisipasi Anggota, Kemampuan Manajerial Pengurus  b. Dependent Variable: Efektivitas Organisasi Koperasi | | | | | | |

Sumber : Hasil Olahan Data 2014 Spss 19

Berdasarkan Tabel diperoleh Fhitung 70,308 dan Ftabel 2,44 karena Fhitung > Ftabel (70,308 > 2,44) berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial pengurus dan partisipasi anggota terhadap efektivitas organisasi koperasi pada Koperasi KPRI KOPPEKA Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu.

1. **Analisis Secara Parsial (Uji T)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel. Besarnya masing-masing pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil olahan SPSS untuk uji t:

| **Coefficientsa** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 6,045 | 4,387 |  | 1,378 | ,171 |
| Kemampuan Manajerial Pengurus | ,243 | ,089 | ,186 | 2,720 | ,007 |
| Partisipasi Anggota | ,782 | ,087 | ,614 | 8,962 | ,000 |
| a. Dependent Variable: Efektivitas Organisasi Koperasi | | | | | | |

Sumber: Hasil data olahan dari SPSS versi 19

Nilai t tabel dapat dicari pada a=5% sebesar 1,9838

Berdasarkan dari tabel di atas deperoleh thitung untuk kemampuan manajerial pengurus sebesar 2,720 dan variabel partisipasi anggota sebesar 8,962.Kemudian ttabel diperoleh 1,9838, adapun penjelasan tentang uji t dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Uji t untuk variabel kemampuan manajerial pengurus (X1) terhadap efektivitas organisasi koperasi (Y), nilai signifikanya 0, 007, dengan t tabel sebesar 1,9838 dan t hitung 2,720, maka t hitung 2,720 > t tabel 1,9838, berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kemampuan manajerial pengurus berpengaruh signifikan terhadap efektivitas organisasi koperasi.
2. Uji t untuk variabel partisipasi anggota (X2) terhadap efektivitas organisasi koperasi (Y), nilai signifikannya 0,000, dengan t tabel sebesar 1,9838 dan nilai t hitung sebesar 8,962, maka t hitung 8,962 > t tabel 1,9838 berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap efektivitas organisasi koperasi.
3. **Persamaan Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), secara parsial maupun secara simultan atau bersama-sama.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS for windows versi 19 diperoleh kooefisien-kooefisien pada persamaan regresi linier berganda seperti berikut :

Y = 6,045a + 0,243X1 + 0, 782X2

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 6,045 menunjukkan bahwa apabila semua nilai varibel kemampuan manajerial pengurus (X1) dan dan partisipasi anggota (X2) = 0, maka variabel efektivitas organisasi koperasi (Y) sebesar 6,045.
2. Nilai koefisien regresi kemampuan manajerial pengurus (X1) sebesar 0,243. Menunjukkan apabila nilai variabel kemampuan manajerial pengurus meningkat satu satuan maka variabel efektivitas organisasi koperasi (Y) akan meningkat sebesar 0,243 satuan, dengan asumsi variabel kemampuan manajerial pengurus dianggap konstan.
3. Nilai koofesien partisipasi anggota (X2) sebesar 0,782. Menunjukkan apabila nilai variabel partisipasi anggota meningkat satu satuan maka variabel prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0, 782 satuan, dengan asumsi variabel partisipasi anggota dianggap konstan.
4. **Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan manajeriap pengurus dan partisipasi anggota terhadap efektivitas organisasi koperasi dapat dilhat pada tabel berikut :

| **Model Summary** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,720a | ,518 | ,510 | 6,84533 |
| a. Predictors: (Constant), Partisipasi Anggota, Kemampuan Manajerial Pengurus | | | | |
|  | | | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat untuk angka R diperoleh sebesar 0,720. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen cukup erat atau (0,720)2 x 100% = 51,84%.

Untuk R2 diperoleh angka sebesar 0, 518 atau 51,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan manajerial pengurus dan partisipasi anggota memiliki konstribusi terhadap efektivitas organisasi koperasi sebesar 51,8%, sedangkan sisanya sebesar 48,16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan manajerial pengurus dalam koperasi KPRI KOPPEKA Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas organisasi koperasi. Ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Ini artinya Semakin tinggi kemampuan manajerial pengurus maka akan semakin tinggi pula efektivitas organisasi koperasi. Kemampuan konseptual, kemampuan berkomunikasi, kemampuan teknik, kemampuan administratif, dan kemampuan dalam memanajemen waktu yang dimiliki oleh pengurus koperasi akan memberikan pengaruh besar dalam mengefektifkan suatu organisasi.
2. Partisipasi anggota juga berperan penting dalam upaya pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini partisipasi anggota berpengaruh positif serta signifikan terhadap efektivitas organisasi. Ini artinya semakin aktif para anggota koperasi berpartisipasi dalam berorganisasi maka akan meningkat pula efektivitas organisasi koperasi tersebut. Tanpa adanya partisipasi anggota maka suatu organisasi tidak akan berjalan sesuai dengan rencana dapat dikatakan suatu norganisasi tidak berjalan secara efektif.
3. Secara simultan kemampuan manajerial pengurus dan partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi koperasi. Ini dapat diartikan bahwa dengan adanya kemampuan manajerial pengurus yang baik akan meningkatkan efektivitas organisasi koperasi dan partisipasi anggota yang aktif dang tinggi juga berpengaruh terhadap efektivitas organisasi koperasi. Maka secara bersamaan kemampuan manajerial pengurus dan partisipasi anggota memberikan kontribusinya dalam efektivitas organisasi.
4. **Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dan pembahasan masalah yang diteliti pada koperasi KPRI KOPPEKA Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu, maka penulis menyarankan beberapa hal yang diharapkan dapat memberikan masukan, yaitu :

1. Kemampuan manajerial pengurus sebaiknya lebih ditingkat lagi. Khususnya pada bidang administratif, kemampuan konseptual dan karakteristik personal. Karena dengan meningkatnya kemampuan manajerial pengurus yang positif maka akan menunjang kemajuan serta pencapaian tujuan yang lebih maksimal.
2. Partisipasi anggota berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas koperasi, maju mundurnya suatu organisasi koperasi bergantung pada sedikit banyaknya anggota yang berpartisipasi. Maka disarankan partisipasi anggota sebaiknya semakin ditingkatkan.
3. Meningkatkan pengetahuan serta pelatihan pendidikan untuk para anggota (untuk meningkatkan loyalitas dan partisipasi yang baik dan tinggi) dan pengurus untuk meningkatkan manajerial dalam suatu organisasi koperasi yang harus benar-benar dapat dilakukan oleh KPRI agar dapat meningkatkan efektivitas dalam pencapaian tujuan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi: Pokok-pokok Pikiran mengenai Manajemen dan kewirausahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga

Ima Suwandi, 1985, *Koperasi : Organisasi Ekonomi yang Berwatak Sosial.* Jakarta ; Bharatara Karya Aksara

Yonas Muanley. 2012. *Efektivitas Organisasi.*<http://teoriefektivitas.blogspot.com/2012/10/efektivitas-organisasi.html>, diakses pada 20 Agustus 2013.

Haryanto. 2010. *Pengertian Kepemimpinan Menurut Para Ahli*. [http://belajarpsikologi.com/pengertian-kepemimpinan-menurut-para-ahli/30 agustus 2010](http://belajarpsikologi.com/pengertian-kepemimpinan-menurut-para-ahli/30%20agustus%202010). diakses pada 11 Juli 2013.